

# ANALISIS ALTMAN Z-SCORE UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN PADA PERBANKAN UMUM SYARIAH TAHUN 2013 – 2017

Wahyu Candra Susilowati <sup>1)</sup>

Djoko Kristianto <sup>2)</sup>

Fadjar Harimurti <sup>3)</sup>

<sup>1, 2, 3)</sup> Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
e-mail: <sup>1)</sup> wahyucandra078@gmail.com

## ABSTRACT

*This study was conducted to predict bankruptcy in Islamic public banks registered at Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) for the period of 2013 - 2017 using the modified Altman Z-score method. The banks studied were 11 banks, namely Aceh Syariah Bank, BCA Syariah Bank, Bukopin Syariah Bank, Dubai Syariah Panin Bank, BRI Syariah Bank, Victoria Syariah Bank, Maybank Syariah Bank, Mega Syariah Bank, Mandiri Syariah Bank, BNI Syariah Bank, Muamalat Bank . Data analysis techniques in this study are the Altman Z-score method using 5 ratios, namely working capital to total asset ratio (X1), retained earnings to total asset ratio (X2), earnings before interest and taxes to total asset ratio (X3) , Book Value of Equity to Book Value of Liabilities (X4). The results showed that the financial condition of Islamic banks is in a healthy condition. This can be seen from the average value of Zscore Islamic banks in 2013 to 2017 the average value of zscore is above 2,60.*

**Keywords:** *Altman Z-score, Bankruptcy, Islamic Public Banks*

## PENDAHULUAN

Indonesia telah mengalami pertumbuhan perekonomian yang maju. Salah satu bukti yang menunjukkan kemajuan perekonomian Indonesia adalah adanya persaingan pasar bebas di Asia Tenggara yang sering disebut Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang muncul pada akhir tahun 2015. Salah satu sektor yang terkena dampak dari MEA yaitu sektor perbankan terutama pada Perbankan Syariah yang berkaitan dengan bidang permodalan dan kalahnya persaingan antar bank. Seringkali perbankan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu terpaksa bubar atau dilikuidasi karena mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kebangkrutan.

Analisis mengenai gejala-gejala kebangkrutan harus dilakukan, guna mengantisipasi terjadinya kebangkrutan keuangan dimasa yang akan datang. Perkembangan Bank Syariah di pasar global Indonesia termasuk dalam sepuluh besar negara yang memiliki indeks keuangan syariah terbesar di dunia. Total aset perbankan syariah mencapai 5,79 persen dari total aset industri perbankan nasional. Pada periode yang sama, nilai kapitalisasi saham yang tergolong efek syariah tercatat sebesar Rp3.428 triliun atau 52,5 persen dari total kapitalisasi saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut membuktikan bahwa Bank Umum Syariah di Indonesia semakin menunjukkan keunggulannya dalam memperkuat stabilitas keuangan nasional.

Fenomena yang baru-baru ini terjadi di Indonesia adalah masalah kesulitan keuangan yang dihadapi Bank Muamalat hingga akhir Desember 2017. Bank syariah pertama di Indonesia tersebut mengalami kesulitan permodalan di tengah kondisi tingginya *non performing loan* (NPF) atau pendanaan bermasalah alias kredit macet. Selain itu laba sebelum pajak Bank

Muamalat pada tahun 2017 juga menurun drastis dibandingkan 2016 dari Rp.116 miliar menjadi Rp 60 miliar atau berkisar 48,28 persen (<https://ekonomi.kompas.com>).

Fenomena lain di Indonesia pada tahun 2008 mengenai pentingnya prediksi kebangkrutan salah satunya kasus di bidang perbankan yaitu kasus Bank Century yang tiba-tiba dinyatakan pailit beberapa tahun yang lalu. Kasus Bank Century merupakan kasus yang terhangat di Indonesia yang banyak menyeret para pejabat delisting beberapa perusahaan pada tahun 2015 (<https://nasional.tempo.co>).

Kemampuan alamiah perbankan syariah untuk tumbuh tinggi mulai menurun. Pada tahun 2014 pangsa perbankan syariah tercatat sebesar 4,85 persen sedikit menurun dari pangsa pasar pada akhir 2013 sebesar 4,95 persen. Laju pertumbuhan jaringan kantor perbankan syariah mulai melambat sejak 2013 sehingga hanya tumbuh sebesar 14,4 persen. Pelambatan ini tentunya akan berdampak terhadap kemampuan akselerasi penghimpunan dana pihak ketiga perbankan syariah. Penurunan performa bank syariah juga tercermin dalam CAR perbanka syariah sampai dengan April 2014 tercatat sebesar 16,68 persen atau lebih rendah dari CAR perbankan nasional yang mencapai 19,35 persen.

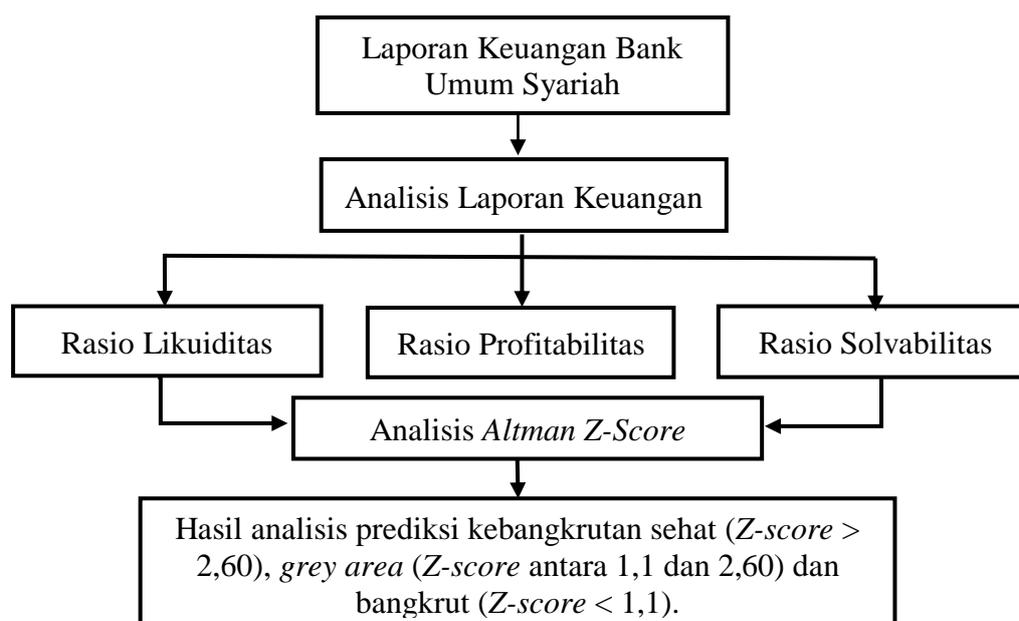
Penelitian yang dilakukan Maria dkk (2015) Hasil penelitian ini semua bank yang diteliti dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 menghasilkan nilai Z-Score lebih besar dari 2,6 atau dengan kata lain 11 bank tersebut tidak terindikasi adanya gejala kebangkrutan bahkan sebaliknya semua bank yang diteliti diprediksi tidak akan mengalami kebangkrutan dalam jangka waktu 1 tahun.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Agustya Lisdayanti dkk (2013). Hasil penelitian menunjukkan ada 1 bank yang masuk kategori keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan keuangan, 18 bank masuk kategori kondisi rawan dan patut diwaspadai (*grey area*), dan terdapat 12 bank yang masuk kebangkrutan serius.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediksi kebangkrutan perbankan umum syariah tahun 2013 - 2017 berdasarkan metode *Altman Z-score*.

### Kerangka Pemikiran

Berikut ini skema kerangka pemikiran yang sistematis, dapat digambarkan model kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran di atas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel bebas (*independent*)  
Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu *working capital to total asset ratio*, *retained earning to total asset ratio*, *earning before interest and taxes to total asset ratio*, *Book Value of Equity to Book Value of Liabilities*.
2. Variabel terikat (*dependent*)  
Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu kebangkrutan.

## LANDASAN TEORI

1. Perbankan Syariah  
Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah bab 1 pasal 1 Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha dan serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah.
2. Laporan Keuangan Bank  
Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan saat ini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan periode tertentu (Kasmir, 2015: 7).
3. Kebangkrutan  
Kebangkrutan atau bangkrut adalah kesulitan keuangan atau ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo.
4. Model *Altman Zscore* Modifikasi  
Model *zscore* modifikasi Altman menghilangkan variabel X5 (*sales to total assets*) karena perusahaan non manufaktur tidak mempunyai akun penjualan (*sales*) dan sangat bervariasi pada industri dengan ukuran aset yang berbeda-beda. Rumus *Z-score* untuk berbagai jenis perusahaan sebagai berikut:

$$Z = 6,5 X1 + 3,2 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Di mana:

- X1 = *Working Capital / Total Assets*  
X2 = *Retained Earning / Total Assets*  
X3 = *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) / Total Assets*  
X4 = *Book Value of Equity / Book Value of Liabilities*

Klasifikasi perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai *Z-score* model Altman Modifikasi yaitu:

- a. Nilai *z-score* lebih kecil atau sama dengan 1,10 ( $z\text{-score} \leq 1,10$ ) maka perusahaan dikategorikan potensial bangkrut.
- b. Nilai *z-score* antara 1,10 hingga 2,60 ( $1,10 < z\text{-score} \leq 2,60$ ) masuk dalam kategori *grey area* atau perusahaan tidak dapat dikatakan bangkrut tetapi tidak juga dikatakan sehat
- c. Nilai *z-score* lebih besar dari 2,60 ( $z\text{-score} > 2,60$ ) maka perusahaan dikategorikan dalam keadaan sehat.

Rasio-rasio yang digunakan dalam model Altman Modifikasi adalah sebagai berikut:

- a. *Working Capital / Total Assets*

$$\text{WCTA} = \frac{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar})}{\text{Total Aset}} \quad (\text{Rudianto, 2013: 255})$$

b. *Retained Earning / Total Assets*

$$\text{RETA} = \frac{\text{Laba Yang Ditahan}}{\text{Total Aset}} \quad (\text{Rudianto, 2013: 255})$$

c. *Earning Before Interest and Taxes (EBIT) / Total Assets*

$$\text{EBITTA} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \quad (\text{Rudianto, 2013: 255})$$

d. *Book Value of Equity / Book Value of Liabilities*

$$\text{BVEBVL} = \frac{\text{Nilai Buku Ekuitas}}{\text{Nilai Buku Total Utang}} \quad (\text{Rudianto, 2013: 257})$$

### Hipotesis

*Altman Z-score* adalah salah satu metode untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk menilai berhasil tidaknya manajemen sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan Agustya Lisdayanti dkk (2018) hasil penelitian menunjukkan ada 1 bank yang masuk kategori keuangan yang sehat dan tidak mempunyai permasalahan keuangan, 18 bank masuk kategori kondisi rawan dan patut diwaspadai (*Grey Area*), dan terdapat 12 bank yang masuk kebangkrutan serius.

H1: Ada Perbankan Umum Syariah di Indonesia tahun 2013 – 2017 yang terancam kebangkrutan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 11 Perbankan Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Perbankan Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 – 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan perbandingan tertentu (Sugiyono, 2016: 85).

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013 - 2017
2. Bank Umum Syariah memiliki data laporan keuangan lengkap tahun 2013 - 2017. Terutama untuk item-item laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan sesuai dengan metode *z-score* pada penelitian ini dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dan dipublikasikan di *website* bank syariah tersebut.

Dari 14 perbankan yang menjadi populasi digunakan 11 perbankan sebagai sampel. Berikut ini sampel penelitian dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian**

No.	Nama Bank
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank BCA Syariah
3.	Bank Syariah Bukopin
4.	Bank Panin Dubai Syariah
5.	Bank BRI Syariah
6.	Bank Victoria Syariah
7.	Bank Maybank Syariah
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Syariah Mandiri
10.	Bank BNI Syariah
11.	Bank Muamalat

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUS (data diolah)

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka metode yang dilakukan adalah dengan membuka *website* dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya yang selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan suatu penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh meliputi rasio keuangan perbankan umum syariah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016: 225). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang diperoleh melalui *website* resmi bank syariah tersebut.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan dan penilaian terhadap kinerja Bank Umum Syariah melalui laporan keuangan berdasarkan formula *Altman Z-Score* modifikasi tahun 2013 sampai 2017 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Perhitungan Zscore Bank Umum Syariah Tahun 2013**

Bank Umum Syariah	6,5 (X1)	3,2 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	Zscore	Ket
Bank Aceh Syariah	1,66	0,17	0,22	0,13	2,18	Grey area
Bank BCA Syariah	5,32	0,05	0,05	1,2	6,62	Sehat
Bank Syariah Bukopin	4,55	-0,11	0,04	0,25	4,73	Sehat
Bank Panin Dubai Syariah	5,79	0,01	0,04	1,38	7,22	Sehat
Bank BRI Syariah	4,74	0,04	0,06	0,4	5,24	Sehat
Bank Victoria Syariah	5,79	0,11	0,02	1,37	7,29	Sehat
Bank Maybank Syariah	4,95	0,24	0,17	1,95	7,31	Sehat
Bank Mega Syariah	4,82	0,052	0,14	0,42	5,432	Sehat
Bank Mandiri Syariah	5,22	0,17	0,09	0,46	5,94	Sehat
Bank BNI Syariah	4,41	0,06	0,08	0,35	4,9	Sehat
Bank Muamalat	5,28	0,093	0,074	0,45	5,897	Sehat

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2019

Berikut tabel perhitungan nilai *zscore* pada bank umum syariah tahun 2014 setelah dimasukkan persamaan di atas:

**Tabel 3. Perhitungan Zscore Bank Umum Syariah Tahun 2014**

Bank Umum Syariah	6,5 (X1)	3,2 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	Zscore	Ket
Bank Aceh Syariah	3,88	0,17	0,21	0,13	4,39	Sehat
Bank BCA Syariah	5,36	0,04	0,03	2,03	7,46	Sehat
Bank Syariah Bukopin	5,65	-0,09	0,01	0,64	6,21	Sehat
Bank Panin Dubai Syariah	5,5	0,05	0,1	1,27	6,92	Sehat
Bank BRI Syariah	4,72	0,04	0,003	0,32	5,083	Sehat
Bank Victoria Syariah	5,9	0,05	-0,11	2,31	8,15	Sehat
Bank Maybank Syariah	5,13	0,3	0,21	2,15	7,79	Sehat
Bank Mega Syariah	4,98	0,02	0,02	0,63	5,65	Sehat
Bank Mandiri Syariah	4,92	0,16	0,007	0,62	5,707	Sehat
Bank BNI Syariah	5,29	0,06	0,07	0,66	6,08	Sehat
Bank Muamalat	5,3	0,03	0,01	0,44	5,78	Sehat

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2019

Berikut tabel perhitungan nilai *zscore* pada bank umum syariah tahun 2015 setelah dimasukkan persamaan di atas:

**Tabel 4. Perhitungan Zscore Bank Umum Syariah Tahun 2015**

Bank Umum Syariah	6,5 (X1)	3,2 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	Zscore	Ket
Bank Aceh Syariah	4,09	0,17	0,19	0,12	4,57	Sehat
Bank BCA Syariah	5,61	0,05	0,05	2,78	8,49	Sehat
Bank Syariah Bukopin	5,4	-0,06	0,05	0,75	6,14	Sehat
Bank Panin Dubai Syariah	5,64	0,07	0,07	1,44	7,22	Sehat
Bank BRI Syariah	4,81	0,04	0,04	0,38	5,27	Sehat
Bank Victoria Syariah	5,76	0,03	-0,15	1,53	7,17	Sehat
Bank Maybank Syariah	5,07	-0,11	-1,5	2,87	6,33	Sehat
Bank Mega Syariah	4,91	0,01	0,02	0,98	5,92	Sehat
Bank Mandiri Syariah	4,2	0,15	0,03	0,6	4,98	Sehat
Bank BNI Syariah	5,45	0,08	0,09	0,7	6,32	Sehat
Bank Muamalat	5,13	0,02	0,012	0,41	5,572	Sehat

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2019

Berikut tabel perhitungan nilai *zscore* pada bank umum syariah tahun 2016 setelah dimasukkan persamaan di atas:

**Tabel 5. Perhitungan Zscore Bank Umum Syariah Tahun 2016**

Bank Umum Syariah	6,5 (X1)	3,2 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	Zscore	Ket
Bank Aceh Syariah	6,17	0,16	0,13	0,12	6,58	Sehat
Bank BCA Syariah	5,45	0,07	0,06	2,75	8,33	Sehat
Bank Syariah Bukopin	5,01	-0,03	0,05	0,63	5,66	Sehat
Bank Panin Dubai Syariah	5,53	0,06	0,02	1,22	6,83	Sehat
Bank BRI Syariah	4,71	0,05	0,05	0,3	5,11	Sehat
Bank Victoria Syariah	5,33	-0,03	-0,11	0,88	6,07	Sehat
Bank Maybank Syariah	4,22	-0,54	-0,72	1,92	4,88	Sehat
Bank Mega Syariah	5,37	0,07	0,16	1,7	7,3	Sehat
Bank Mandiri Syariah	5,32	0,14	0,03	0,6	6,09	Sehat
Bank BNI Syariah	5,35	0,1	0,09	0,56	6,1	Sehat
Bank Muamalat	5,102	0,01	0,013	0,4	5,525	Sehat

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2019

Berikut tabel perhitungan nilai *zscore* pada bank umum syariah tahun 2017 setelah dimasukkan persamaan di atas:

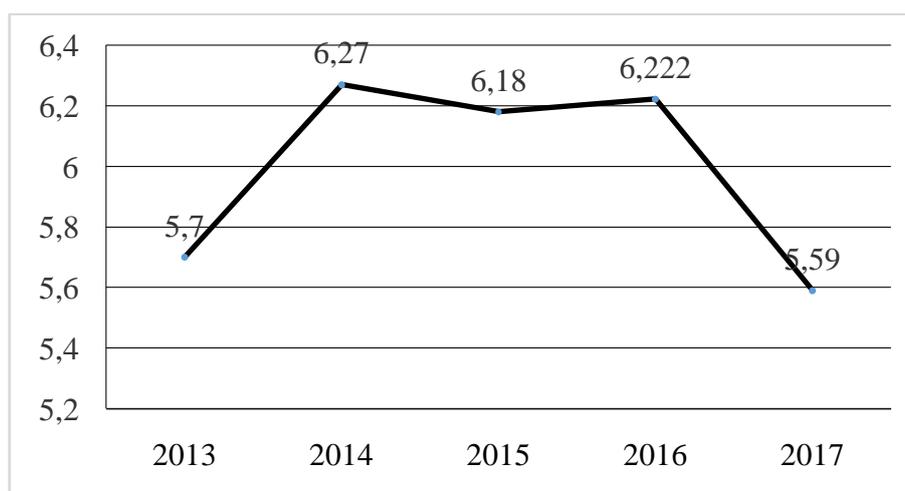
**Tabel 6. Perhitungan Zscore Bank Umum Syariah Tahun 2017**

Bank Umum Syariah	6,5 (X1)	3,2 (X2)	6,72 (X3)	1,05 (X4)	Zscore	Ket
Bank Aceh Syariah	5,92	0,17	0,15	0,8	7,04	Sehat
Bank BCA Syariah	4,99	0,08	0,07	1,6	6,74	Sehat
Bank Syariah Bukopin	4,74	-0,09	0,0006	0,6	5,2506	Sehat
Bank Panin Dubai Syariah	5,33	-0,29	-0,07	0,44	5,41	Sehat
Bank BRI Syariah	4,65	0,06	0,03	0,3	5,04	Sehat
Bank Victoria Syariah	3,14	-0,02	0,02	1,51	4,65	Sehat
Bank Maybank Syariah	2,83	-0,6	0,37	1,51	4,11	Sehat
Bank Mega Syariah	4,87	0,09	0,09	0,97	6,02	Sehat
Bank Mandiri Syariah	5,25	0,14	0,03	0,57	5,99	Sehat
Bank BNI Syariah	5,19	0,09	0,07	0,6	5,95	Sehat
Bank Muamalat	4,77	0,01	0,006	0,58	5,366	Sehat

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil dari proses perhitungan nilai *zscore* dengan model *Altman Zscore* modifikasi di atas dapat diketahui seluruh bank syariah dalam kategori sehat atau tidak bangkrut. Nilai rata-rata *zscore* untuk seluruh BUS tahun 2013 - 2017 ditunjukkan pada grafik di bawah ini:

**Grafik I. Rata-Rata Nilai Zscore Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017**



Grafik di atas menunjukkan bahwa tren nilai *zscore* bank umum syariah selama tahun 2013 - 2017 menunjukkan pergerakan yang cenderung meningkat dan stabil dari tahun 2013 sampai tahun 2016, kemudian menurun pada tahun 2017. Secara rata-rata prediksi bank umum syariah dalam kategori sehat. Nilai rata-rata *zscore* untuk seluruh BUS tahun 2013 - 2017 ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7. Rata-Rata Nilai Variabel Zscore Bus Tahun 2013-2017**

Tahun	WCTA	RETA	EBITTA	BVEBVL	Zscore
2013	4,77	0,08	0,09	0,76	5,7
2014	5,14	0,07	0,05	1,01	6,27
2015	5,09	0,04	-0,09	1,14	6,18
2016	5,23	0,005	-0,02	1,007	6,222
2017	4,69	-0,03	0,07	0,86	5,59

Sumber: Data sekunder diolah tahun 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan bank umum syariah dalam kondisi yang sehat. Hal ini dapat di lihat nilai rata-rata *zscore* bank umum syariah tahun 2013 sampai tahun 2017 rata-rata nilai *zscore* di atas 2,60 nilai tersebut merupakan kriteria pada model *zscore* modifikasi yang menyatakan bahwa perusahaan dalam kondisi yang tidak bangkrut. Perlambatan pertumbuhan ekonomi sejak 2013 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja bank umum syariah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa bank umum syariah adalah bank yang aman dan sehat terbukti sampai saat ini belum ada perbankan yang mengalami kebangkrutan. Perbankan yang saat dalam kondisi sehat (tidak bangkrut) harus tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan laba agar tidak mengalami kebangkrutan.

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian dalam memprediksi potensi kebangkrutan bank umum syariah adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Dwi dan Sharfina (2015) menyimpulkan model *Altman zscore* menunjukkan bahwa bank umum syariah berada pada keadaan yang *safe zone* (tidak bangkrut) selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

2. Penelitian yang dilakukan Fathia dkk (2017) menyimpulkan bahwa bank umum syariah tahun 2013 - 2015 menunjukkan bahwa nilai *zscore* di atas 2,90 artinya perbankan syariah dalam kondisi yang sehat atau tidak bangkrut.

Berdasarkan analisis *Altman Zscore* dapat disimpulkan bahwa prediksi kebangkrutan pada Perbankan Umum Syariah tahun 2013 sampai tahun 2017 tidak ada Perbankan Umum Syariah yang terancam kebangkrutan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tahun 2013 sampai tahun 2017 rata-rata nilai *zscore* Bank Umum Syariah di atas 2,60 nilai tersebut merupakan kriteria pada model *zscore* modifikasi yang menyatakan bahwa perbankan syariah dalam kondisi yang tidak bangkrut. Model *Altman Zscore* modifikasi dapat memprediksi keadaan perbankan umum syariah di Indonesia, karena hasil penelitian bank umum syariah dalam keadaan yang tidak bangkrut sesuai dengan keadaan saat ini belum ada perbankan syariah yang mengalami kebangkrutan. Nilai *zscore* tertinggi pada tahun 2013 pada Bank Maybank Syariah, tahun 2014 pada Bank Victoria Syariah, tahun 2015 pada Bank BCA Syariah, tahun 2016 pada Bank BCA Syariah dan tahun 2017 ada pada Bank Aceh Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah dan Andi Sanjaya. 2013. "Analisis Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Periode 2001 - 2012 (Menggunakan Model *Altman Z-Score*)". *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 4, No. 2, September, Hlm 1-11. Lampung.
- Anggadini, Sri Dewi dan Adeh Ratna Komala. 2017. *Akuntansi Syariah*. Rekayasa Sains. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. PSAK No. 101 Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah
- Indriantoro, Nur dan Bambang, Supomo. 2002. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akutansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lisdayanti Agustya, Siti Iqlima Zeinia dan Wanda Anindita. 2013. "Analisis Potensi Kebangkrutan Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 dengan menggunakan Model *Altman Z-Score*". Vol. 5, Oktober, hlm. 414 – 421. Bandung.
- Munawir, S. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga. Jakarta
- Sagho, Maria Florida, Ni Ketut Lely dan Aryani Merkusiwati. 2015. "Penggunaan Metode *Altman Z-Score* Modifikasi untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Vol. 11, No. 3, hlm.730 – 742. Bali.
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Keempat. Ekonisia. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Zulaikah, Siti dan Nisful Laila. 2016. "Perbandingan Financial Distress Bank Syariah di Indonesia dan Bank Islam di Malaysia Sebelum dan Sesudah Krisis Global 2008 Menggunakan Model *Altman Z- Score*". *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*. Vol. 3, No. 11, hlm 900 – 914.

<https://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 11.40

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 11.25

<https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/12/090000426/permasalahanpermodalan-bank-muamalat-yang-tak-kunjung-usai>. diakses pada tanggal 26 Oktober 2018 jam 13.45

<https://nasional.tempo.co/read/208353/kronologi-aliran-rp-67-triliun-ke-bank-century/full&view=ok>. diakses pada tanggal 26 Oktober 2018 jam 13.40

<https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami/laporantahunan> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 20.13

[https://www.brisyariah.co.id/tentang\\_hubInvestor.php?f=annual](https://www.brisyariah.co.id/tentang_hubInvestor.php?f=annual) Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 20.20

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/hubunganinvestor/laporanpresentasi/laporantahunan> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 20.31

<https://www.bcsyariah.co.id/laporan-keuangan/tahunan/2019-2/> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 20.39

<https://www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 20.47

<https://www.mandirisyariah.co.id/tentang-kami/company-report/annual-report> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 20.56

<https://www.btpn.com/id/hubungan-investor/laporan-tahunan> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 21.05

<https://www.bankntbsyariah.co.id/Perusahaan/laporan> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 21.16

<https://bankvictoriasyariah.co.id/page/sub/tahunan/> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 21.25

<http://maybanksyariah.co.id/maybank-annual-report/flip/0> Diakses tanggal 14 Januari 2019 jam 21.36